

EFEKTIVITAS PEMBERIAN DUKUNGAN DAN APRESIASI PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMK NEGERI 1 SINUNUKAN

Oleh:

Siska Yanti¹, Roslian Lubis², Marzuki Ahmad³
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: siskayanti512@gmail.com, marzuki686@gmail.com, iroslianlubis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan belajar matematika sebelum dan sesudah diberi dukungan dan apresiasi di kelas X SMK Negeri 1 Sinunukan. Mengetahui dukungan dan apresiasi siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas X SMK Negeri 1 Sinunukan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sinunukan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan *one group pretest design* yaitu satu macam perlakuan. Populasi penelitian kelas ini adalah seluruh siswa kelas X TO 1 SMK Negeri 1 Sinunukan yang terdiri satu kelas yang berjumlah 23 siswa. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas X TO 1 sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran pemberian dukungan di kelas X TO 1 SMK Negeri 1 Sinunukan dari hasil observasi yang dilakukan diketahui berada pada kategori sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4.10. Gambaran pemberian dukungan di kelas X TO 1 SMK Negeri 1 Sinunukan dari hasil observasi yang dilakukan diketahui berada pada kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata 4.00. Gambaran pembelajaran matematika siswa sebelum pembelajaran menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,35 yakni berada pada kategori rendah. Kemudian gambaran pembelajaran matematika siswa setelah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi dengan perolehan nilai rata-rata 86,09 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan ini nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0,005 dengan demikian dapat disimpulkan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.005$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. "Pemberian Dukungan dan Apresiasi efektif untuk meningkatkan pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Sinunukan. Kemudian dipersentase data ketuntasan klasikal sebesar 73.91% dengan kategori efektif. Kemudian nilai N-Gain diperoleh sebesar 1.56 yaitu berada klasifikasi sangat tinggi.

Kata Kunci: *Pemberian Dukungan dan Apresiasi, Pembelajaran Matematika, Siswa.*

Abstract

This study aims to describe the ability to learn mathematics before being given support and appreciation in class X SMK Negeri 1 Sinunukan. Knowing the support and appreciation of students for learning mathematics in class X SMK Negeri 1 Sinunukan. This research was conducted at SMK Negeri 1 Sinunukan. The research method used is an experimental method using a one group pretest design, namely one type of treatment. The population of this class is all students of class X TO 1 SMK Negeri 1 Sinunukan which consists of one class that collects 23 students. The sample of this research is class X TO 1 as many as 23 students. Data collection techniques used are observation and tests. The data collected were analyzed in two stages, namely descriptive analysis and inferential analysis. Based on the research, it is known that the provision of support in class X TO 1 of SMK Negeri 1 Sinunukan from the results of observations made in the very good category with an average value of 4.10. The description of the provision of support in class X TO 1 of SMK Negeri 1 Sinunukan from the observations made is known to be in the good category with an average score of 4.00. Then the description of student learning after using the provision of support and appreciation with an average score of 86.09 with a very good category. results Based on the hypothesis test conducted, the value of Sig. (2-tailed) of 0.000 known probability value of 0.005 with the keyword Sig (2-tailed) of $0.000 < 0.005$. Based on the value consultation, the alternative hypothesis is accepted or approved for truth. "Providing effective support and appreciation to improve mathematics learning at SMK Negeri 1 Sinunukan. Then the percentage of classical completeness data is 73.91% with the effective category. Then the N-Gain value is obtained as 1.56, which is a very high classification.

Keywords: *Support and Appreciation, Mathematics Learning, Students.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan terdiri atas berbagai kelompok salah satunya adalah pendidikan matematika. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Pardede, 2021). Pendidikan merupakan peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas supaya mampu bersaing dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Harahap, 2019). Kegiatan belajar merupakan aktivitas yang memerlukan proses aktif dalam membentuk pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang dimiliki individu sebelumnya yang bukanlah sekedar menghafal suatu materi namun memerlukan suatu aktivitas aktif untuk mengembangkan suatu pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya dan menemukan konsep dan prinsip dari suatu permasalahan atau materi yang dihadapi (Ahmad, 2016).

Oleh karena itu, dalam kehidupan manusia harus mengembangkan dirinya melalui pendidikan (Harahap, 2022) Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari – hari dan ilmu yang sangat penting sehingga dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari yang dapat membentuk kemampuan pikir dalam memecahkan berbagai permasalahan yang semakin lama semakin berkembang (Siregar, 2018). Matematika merupakan ilmu yang dipelajari pada berbagai jenjang pendidikan (Lubis, 2019). Konsep dan prinsip dalam ilmu matematika tidak bisa terpisahkan dari perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan lain (Ahmad, 2019). Matematika dikenal sebagai ilmu dasar yang pada masa saat ini para siswa perlu mempersiapkan diri untuk hidup dalam bermasyarakat yang menuntut pemahaman dan apresiasi terhadap matematika.

Siswa perlu belajar matematika secara aktif dengan membahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari penemu ilmu-ilmu matematika (Ahmad, 2019). Pemberian dukungan dan apresiasi terhadap anak memiliki peranan yang sangat penting terhadap pribadi mereka. Namun, saat ini orang tua dan guru kurang memberikan dukungan dan apresiasi terhadap anak. Masing-masing mereka sibuk dengan kegiatan atau urusannya. Kebanyakan guru fokus pada tugasnya sebagai pengajar yakni bergelut dengan urusan administrasi, kenaikan pangkat dan lain-lain sehingga tugas sebagai pendidik terlupakan. Dengan tidak mengapresiasi usaha serta pencapaian anak, mereka dapat menjadi lebih tertutup, memicu tumbuhnya sikap tidak peduli, dan bahkan bisa menjadikan anak setres.

Pada umumnya siswa takut pada pembelajaran matematika karna dianggap sulit, abstrak, dan tak bermakna, pembelajaran matematika membuat siswa stres, bahan yang dipelajari terlalu banyak dan matematika penuh dengan rumus-rumus. Kondisi pembelajaran seperti ini yang mengakibatkan siswa tidak paham belajar. Sebagian siswa menyatakan mata pelajaran matematika sulit untuk dipahami, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang berminat dan pada akhirnya siswa tidak semangat. Apabila keadaan ini terus dibiarkan kemungkinan hasil belajar siswa akan semakin rendah dan tujuan pembelajaran yang diinginkan akan sulit tercapai. Oleh karena itu, pemberian dukungan dan apresiasi kepada anak dalam bentuk sekecil apapun memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak, khususnya pada aspek pembentukan belajar anak. Adapun teknik yang harus diberikan guru adalah memberikan semangat dan motivasi ataupun acuan berupa memberikan sebuah cendera mata disaat siswa berhasil menjawab pertanyaan yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, tentang pemberian dukungan dan apresiasi dalam pembelajaran matematika maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa dalam pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Sinunukan.”

Dukungan dari orang-orang penting disekitar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa seperti dukungan dari orang tua, guru, teman dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu menciptakan suasana yang sesuai dengan kondisi siswa dan menarik bagi siswa/peserta didik dalam pembelajaran (Ahmad 2020). Menurut Mclachlan (2010:184) menyatakan bahwa dukungan otonomi guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa termasuk dalam pembelajaran matematika. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh orang-orang penting disekitar siswa adalah dalam bentuk dukungan otonomi (Pratama 2019).

Sumber utama dukungan sosial adalah dukungan yang berasal dari anggota keluarga, teman dekat, rekan kerja, saudara dan tetangga (Hapsari 2019). Menurut Kusri (2014:30) menyatakan bahwa “ada dua macam hubungan dukungan sosial, yaitu hubungan profesional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli dibidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara, serta hubungan non profesional, yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga maupun relasi”. Menurut Ditha (2013:31)

menyatakan bahwa dukungan sosial mengarah pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok tertentu. Menurut Kaplan dkk dalam (Ditha, 2013:31) menyatakan bahwa adanya perhatian dari guru mendorong siswa untuk memenuhi harapan guru. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan guru merupakan salah satu bagian dari dukungan sosial. Dukungan guru ini merupakan bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatiannya.

Menurut Hornby (2006:179) menyatakan bahwa apresiasi adalah suatu pengenalan dan pemahaman yang tepat, pertimbangan, penilaian, serta juga pernyataan yang memberikan suatu penilaian. Pemberian apresiasi atau penghargaan terhadap anak memiliki peranan yang sangat penting terhadap pribadi mereka (Kirana 2020). Menurut Kirana (2020:179) menyatakan bahwa apresiasi merupakan suatu kegiatan mengartikan juga menyadari sepenuhnya seluk beluk karya seni, dan juga menjadi sensitif mengenai gejala estetis serta artistik, sehingga dapat menikmati dan juga menilai karya tersebut dengan secara semestinya. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa apresiasi merupakan tiap-tiap penilaian baik, penghargaan misalnya terhadap suatu karya sastra maupun juga karya seni.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa apresiasi merupakan pemberian penilaian dan penghargaan terhadap siswa melalui kemampuan dari setiap siswa yang berbeda-beda. Menurut Soedjadi (2000:11) menyatakan beberapa pengertian tentang matematika sebagai berikut:

1. Matematika adalah ilmu pengetahuan eksak dan terorganisasi secara sistematis.
2. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
3. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan.
4. Matematika adalah suatu pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
5. Matematika adalah suatu pengetahuan tentang struktur-struktur yang logis.
6. Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.

Matematika dapat digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu pengetahuan tentang penalaran logis serta masalah-masalah yang berhubungan dengan bilangan, serta fakta kuantitatif dan matematika dapat membantu untuk menganalisis dan membuat keputusan tentang suatu informasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Creswell (2014:2) Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Berdasarkan cara pengolahan, analisis data, serta cara menarik kesimpulannya, jenis atau macam metode penelitian dapat ditinjau dari pendekatan, kuantitatif, kualitatif dan campuran (kuantitatif kualitatif), dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2020:16) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data yang digunakan saat melakukan penelitian untuk menentukan jawaban terhadap suatu masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa, metode penelitian adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen dianggap sebagai penelitian yang memberikan informasi yang paling akurat, bila semua variabel yang terlibat dapat dikontrol dengan baik, instrument yang digunakan tepat, dan dapat dipercaya, serta desain yang digunakan tepat.

Jumlah populasi siswa kelas X disekolah SMK Negeri 1 Sinunukan tahun pelajaran 2021, yang akan menjadi populasi penelitian ini terdiri dari 5 kelas X TO 1, X TO2, X TKJ 1, X TKJ 2, X AKL seluruhnya adalah 144 siswa. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan data yang digunakan peneliti. Dalam menetapkan instrumen penelitian berpedoman pada 2 variabel, yaitu pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa yang disebut variabel bebas (variabel X), pengertian pemberian dukungan dan apresiasi adalah bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk

menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatiannya. Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh metodologi penelitian, dimana peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dimana teknik ini terdiri dari beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, tes, angket (questionnaire), wawancara, observasi dan dokumentasi. Dua **jenis teknik analisis data yaitu: Analisis deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial**

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Pemberian Dukungan pada Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Smk Negeri 1 Sinunukan

Tabel 1
Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Pemberian Dukungan Pada Siswa Kelas X TO 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Dukungan Emosional	4.16	Sangat Baik
2	Dukungan Penghargaan	4.16	Sangat Baik
3	Dukungan Instrumental	4.00	Sangat Baik
4	Dukungan Informatif	4.00	Sangat Baik

2. Deskripsi Data Pemberian Apresiasi pada Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Sinunukan

Tabel 2
Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Pemberian Apresiasi Pada Siswa Kelas X TO 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Penghargaan disesuaikan keadaan	4.00	Sangat Baik
2	Penghargaan bervariasi	4.16	Sangat Baik
3	Penghargaan tidak akan diberikan sebelum siswa berbuat	4.00	Sangat Baik
4	Penghargaan disesuaikan penjelasan	4.00	Sangat Baik

3. Deskripsi Data Pembelajaran Matematika Sebelum Menggunakan Pemberian Dukungan dan Apresiasi Kelas X To 1 SMK Negeri Sinunukan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel Y yaitu tentang pembelajaran matematika siswa sebelum menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi di kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan yang berjumlah 23 siswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa nilai tertinggi 95 sedangkan nilai terendah 30. Kemudian setelah dilakukan perhitungan diketahui nilai mean, median, dan modus pada tabel hasil analisis dari SPSS berikut:

Tabel 3
Nilai Mean, Median dan Modus Hasil Pretest

Valid	23
Missing	0
Mean	64.35
Median	70.00
Mode	90

Sumber: Olahan Data Melalui SPSS 22

Berdasarkan hasil *output* perhitungan melalui SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata (mean) hasil *pretest* pembelajaran matematika sebelum diberikan perlakuan pemberian dukungan apresiasi diketahui sebesar 64.35 artinya pemberian dukungan dan apresiasi masih rendah dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya sesuai hasil analisis data yang dilakukan diketahui nilai tengah (median) 70.00 serta nilai yang paling sering muncul (modus) 90.00. Selanjutnya adapun hasil yang diperoleh siswa pada tes pembelajaran matematika

sebelum diberikan perlakuan pemberian dukungan dan apresiasi di setiap indikator yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Pencapaian Hasil Pretest Pada Tiap Indikator

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Menemukan fungsi invers dari suatu fungsi	78	Cukup
2	Menentukan invers suatu fungsi	89	Baik
3	Menemukan fungsi invers dari fungsi komposisi dan nilai fungsi invers	73	Kurang
4	Menentukan invers dari fungsi komposisi dan nilai invers	72	Kurang

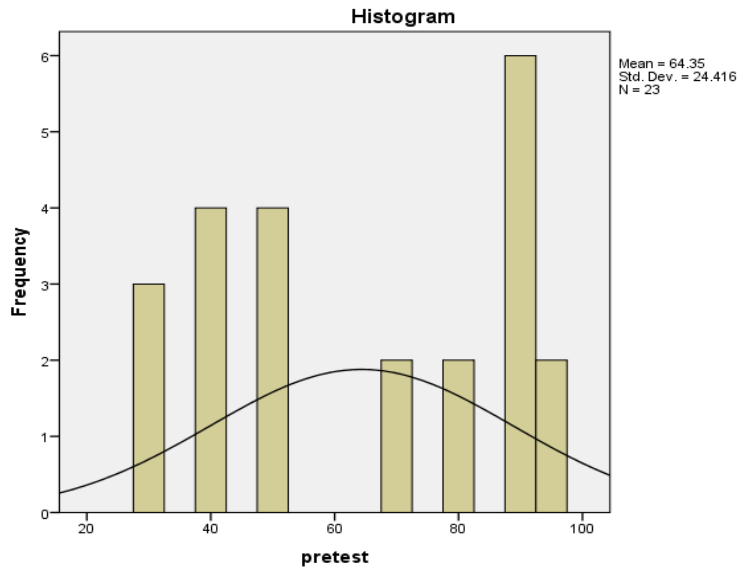
Berdasarkan hasil tes pencapaian siswa tiap indikator yang dilakukan diketahui nilai rata-rata tes siswa pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa masih tergolong rendah untuk itu perlu kira pembelajaran berikutnya ditingkatkan. Selanjutnya berdasarkan hasil data tes pembelajaran matematika sebelum menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan dilakukan analisis data untuk melihat gambaran data pembelajaran matematika sebelum menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	3	13.0	13.0
d	40	4	17.4	30.4
	50	4	17.4	47.8
	70	2	8.7	56.5
	80	2	8.7	65.2
	90	6	26.1	91.3
	95	2	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data Melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel *output* distribusi frekuensi melalui SPSS di atas diketahui bahwa perolehan nilai 30 diperoleh sebanyak 3 siswa atau sebesar 13% dari jumlah responden, nilai 40 diperoleh sebanyak 4 siswa atau sebesar 17.4% dari jumlah responden, nilai 50 diperoleh sebanyak 4 siswa atau sebesar 17.4% dari jumlah responden, nilai 70 diperoleh sebanyak 2 siswa atau sebesar 8.7% dari jumlah responden, nilai 80 diperoleh sebanyak 2 siswa atau sebesar 8.7% dari jumlah responden, nilai 90 diperoleh sebanyak 6 siswa atau sebesar 26.1% dari jumlah responden, nilai 95 diperoleh sebanyak 2 siswa atau sebesar 8.7% dari jumlah responden. Selanjutnya nilai yang diperoleh siswa diatas juga dapat digambarkan pada gambar histogram di bawah ini:



Gambar Histogram Frekuensi Hasil Pretest Pembelajaran Matematika Sebelum Menggunakan Pemberian Dukungan Dan Apresiasi Pada Siswa Kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

3.2 Deskripsi Data Pembelajaran Matematika Sesudah Menggunakan Pemberian Dukungan dan Apresiasi Kelas X To 1 SMK Negeri Sinunukan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Variabel Y yaitu tentang pembelajaran matematika sesudah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan. Skor yang diperoleh dari responden menyebar dari nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis perhitungan melalui SPSS maka diketahui nilai rata-rata pembelajaran matematika siswa sesudah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi sebesar 86.09, artinya pencapaian nilai rata-rata ini telah dapat ditingkatkan dari nilai rata-rata pretest yang telah dilakukan. Hasil perhitungan yang telah dilakukan juga diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 86.09 dan nilai tengah (median) 90.00 serta nilai yang sering muncul (modus) 100. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Pembelajaran Matematika Sesudah Menggunakan Pemberian Dukungan Dan Apresiasi Pada Siswa Kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

N Valid	23
Missing	0
Mean	86.09
Median	90.00
Mode	100

Sumber: Olahan Data Melalui SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jika nilai rata-rata pembelajaran matematika sesudah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa tersebut diperoleh sebesar 86.09 dengan kategori baik, artinya setelah pembelajaran melalui pemberian dukungan dan apresiasi siswa pada pembelajaran matematika dapat ditingkatkan.

Adapun hasil yang diperoleh siswa pada tes pembelajaran matematika siswa sesudah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi per indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Pencapaian Hasil Posttest Pada Tiap Indikator

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Menemukan fungsi invers dari suatu fungsi	100	Sangat Baik
2	Menentukan invers suatu fungsi	100	Sangat Baik

3	Menemukan fungsi invers dari fungsi komposisi dan nilai fungsi invers	95	Sangat Baik
4	Menentukan invers dari fungsi komposisi dan nilai invers	97	Sangat Baik

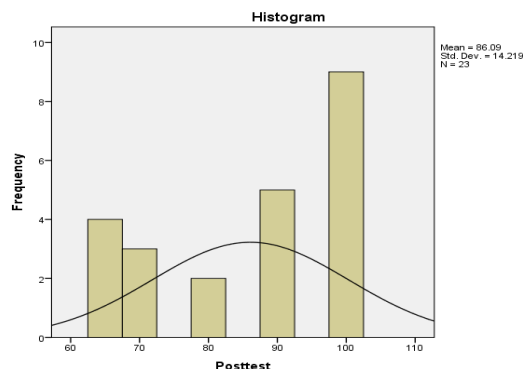
Selanjutnya berdasarkan hasil data tes pembelajaran matematika menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi kelas X T0 1 SMK Negeri 1 Sinunukan dilakukan analisis data untuk melihat gambaran data pembelajaran matematika sesudah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Pembelajaran Matematika Sesudah Menggunakan Pemberian Dukungan Dan Apresiasi Kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	4	17.4	17.4
	5			
	7	3	13.0	30.4
	0			
	8	2	8.7	39.1
	0			
	9	5	21.7	60.9
	0			
	1	9	39.1	100.0
	0			
Total	23	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data Melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel *output* distribusi frekuensi melalui SPSS di atas diketahui bahwa perolehan nilai 65 diperoleh sebanyak 4 siswa atau sebesar 17.4% dari jumlah responden, nilai 70 diperoleh sebanyak 3 siswa atau sebesar 13.0% dari jumlah responden, nilai 80 diperoleh sebanyak 2 siswa atau sebesar 8.7% dari jumlah responden, nilai 70 diperoleh sebanyak 2 siswa atau sebesar 8.7% dari jumlah responden, nilai 90 diperoleh sebanyak 5 siswa atau sebesar 21.7% dari jumlah responden, nilai 100 diperoleh sebanyak 9 siswa atau sebesar 39.1% dari jumlah responden. Selanjutnya nilai yang diperoleh siswa diatas juga dapat digambarkan pada gambar histogram di bawah ini:



Gambar Histogram Frekuensi Hasil Posttest Pembelajaran Matematika Sesudah Menggunakan Pemberian Dukungan Dan Apresiasi Pada Siswa Kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

B. Pengujian Hipotesis

Hasil kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu, peneliti mempunyai dugaan yang kuat bahwa “pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa tidak efektif jika ditinjau dari pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Sinunukan”. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Untuk pengajuan hipotesis, ada beberapa tahap perhitungan yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Adapun perhitungan normalitas pembelajaran matematika sebelum menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan dengan menggunakan program SPSS 22. Adapun hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut.:

Tabel 9

Uji Normalitas Pembelajaran Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pemberian Dukungan dan Apresiasi Kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.201	23	.050	.855	23	.056
Posttest	.227	23	.055	.808	23	.060

Berdasarkan tabel uji normalitas *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai signifikansi untuk *pretest* sebesar 0,056, sedangkan nilai signifikansi untuk *posttest* sebesar 0,060. Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk pengujian homogen atau tidaknya variansi pembelajaran matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi. Adapun uji homogenitas pembelajaran matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi dengan menggunakan SPSS 22. Adapun hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.827	1	56	.098

Tabel

Uji Homogenitas Pembelajaran Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pemberian Dukungan dan Apresiasi Kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan

Sumber: Olahan Data Melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,098. Hal tersebut berarti nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada SPSS, hipotesis yang akan diujikan dalam pengajuan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Alternatif (H_a): “Pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa efektif dalam pembelajaran matematika”.
- Hipotesis Nol (H_0): “Pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa tidak efektif dalam pembelajaran matematika”.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *paired sample test software* SPSS hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Uji t-tes Hasil Test Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-21.739	14.586	3.041	-28.047	-15.432	-7.148	22	.000

Sumber: Olahan Data Melalui SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel *output* SPSS di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.005 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.005$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis alternatif diterima (H_a). Sehingga pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa efektif dalam pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Sinunukan.

3. Analisis Data Keefektifan

Setelah hasil uji hipotesis diketahui hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji ketuntasan klasikal. Adapun jumlah siswa yang tuntas setelah pemberian dukungan dan apresiasi yang diikuti oleh 23 siswa kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan terdapat sebanyak 17 siswa tuntas atau meraih nilai 75 ke atas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang. Adapun hasil perhitungan persentase data ketuntasan klasikal dapat dilihat sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Banyak Siswa Yang Tuntas}}{\text{Banyak Siswa Seluruhnya}} \times 100$$

$$KK = \frac{17}{23} \times 100$$

$$KK = 73.91$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 73.91%. Apabila pencapaian ini dikonsultasikan dengan table klasifikasi pada BAB III perolehan persentase tersebut berada pada kategori efektif. Artinya pemberian dukungan dan apresiasi efektif terhadap pembelajaran matematika. Selanjutnya dilakukan uji N-Gain. Keefektifan suatu pembelajaran dilihat dari perolehan nilai N-Gain. Skor Gain dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Adapun hasil uji N-Gain adalah sebagai berikut:

$$G = \frac{X_{\text{posttest}} - X_{\text{pretest}}}{X_{\text{maks}} - X_{\text{posttest}}}$$

$$G = \frac{X_i - X_f}{X_{\text{maks}} - X_i}$$

$$G = \frac{86.08 - 64.34}{100 - 86.08}$$

$$G = \frac{21.74}{13.92} = 1.56$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai N-Gain sebesar 1.56. Apabila pencapaian ini dikonsultasikan dengan tabel klasifikasi nilai N-Gain di BAB III maka dapat disimpulkan perolehan nilai N-Gain berada pada klasifikasi sangat tinggi. Artinya terdapat efektivitas pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa dalam pembelajaran matematika SMK Negeri 1 Sinunukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pemberian dukungan terhadap pembelajaran matematika siswa di kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan diperoleh nilai sebesar 4.10 berada pada kategori sangat baik.
2. Gambaran pemberian apresiasi pembelajaran matematika siswa di kelas X To 1 SMK Negeri 1 Sinunukan diperoleh nilai sebesar 4.00 berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran pembelajaran matematika siswa sebelum pembelajaran menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,35 yakni berada pada kategori rendah. Kemudian gambaran pembelajaran matematika setelah pembelajaran menggunakan pemberian dukungan dan apresiasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,09 yakni berada pada kategori sangat baik.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.005 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.005$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis alternatif diterima (H_a). Sehingga pemberian dukungan dan apresiasi pada siswa efektif dalam pembelajaran matematika di SMK Negeri 1 Sinunukan. Kemudian di persentase data ketuntasan klasikal diketahui sebesar 73.91% dengan kategori efektif. Kemudian nilai N-Gain diperoleh sebesar 1.56 yaitu berada pada klasifikasi sangat tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pendekatan Konsektual. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 7 (2), 103-112.
- Ahmad, Marzuki. (2016). Aktivitas Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). *Jurnal Education and development STKIP Tapanuli Selatan*. 2 (5), 45-51.
- Ahmad, Marzuki. (2020). Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama Dengan Pendekatan Open-Ended. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 8 (2), 320-327.
- Hornby, A., S. (2006). Oxford Advanced Learner's Dictionary, Oxford University Press. Hal. 896-899.
- Creswel J.W., Creswed P.S. (2018). *Research Design. Qualitative and Nixed Methods Approaches*. 5th ed, SAGE Publications.
- Ditha, S., A. (2013). "Relationship Between Student Perception Of Teacher Social Support With Mathematics Self-Efficacy On Student Of SMA Negeri 14 Surabaya", *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Perkembangan, Universitas Airlangga Surabaya*, 2 (3), 31-44.
- Hapsari, Rani Dwi dkk. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Orang Tua Dengan Anak Penderita Autisme. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*. 1 (2), 74-84.
- Harahap, M., S., Ahmad, M., & Lumbantobing, S., M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Youtube Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*. 5 (1), 70-80.
- Harahap, R., A., Holila, A., & Ahmad, M. (2019). Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Di SMA Negeri 1 Portibi. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*. 2 (3), 64-74.
- Kaplan, Avi, dk. (2007). "Early Adolescents' Perception of Classroom Social Environment, Motivavational Belief, and Engagement". *Journal of Educational Psychology*. 99 (1), 83-89.
- Kirana, Z., C. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. 1 (3), 175-193.
- Kusrini. W., & Prihartanti., N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 15(2), 131-140.
- Lubis, R., Harahap, T., & Ahmad, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Gantang*. 4 (2), 121-132.

- Mclachlan, S. & Hagger, M. S. (2010). Effects of an autonomy-supportive intervention on tutor behaviors in a higher education context. *Teaching and Teacher Education* 26, 1204-1210.
- Pardede, K., Ahmad, M., & Harahap, M., S. (2021). Analisis Gaya Belajar Serta Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*. 4 (2), 243-252.
- Pratama, M. (2019). Peran Dukungan Otonomi Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*. 10 (2), 182-192.
- Reys, R. E. et.al. (1998). *Helping Children Learn Mathematics 5th Edition*. Boston : Allyn and Bacon.
- Siregar, E., Y., Ahmad, M., & Nasution, D., P. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Realistik Dalam Membelajarkan Kemampuan Berpikir Logis Matematika Siswa. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*. 1 (3), 109-117.
- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.